

## ABSTRAK

### **Meliyani Maspupah, 1208010116 (2024): Optimalisasi Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bandung**

Pemerintah daerah memiliki wewenang dalam menjalankan otonomi untuk mengelola dan mengatur urusan rumah tangga daerah, dengan pembiayaan yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh melalui kontribusi masyarakat, salah satunya melalui pembayaran pajak daerah. Salah satu pajak yang dipungut adalah pajak bumi dan bangunan di wilayah perdesaan dan perkotaan, yang dikelola oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bandung. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan adalah pajak yang diberlakukan atas tanah dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, atau digunakan oleh individu atau lembaga. Agar pemungutan pajak bumi dan bangunan dapat berjalan dengan optimal, perlu dilakukan upaya yang maksimal, yang berpotensi meningkatkan penerimaan pajak dan pada akhirnya meningkatkan PAD Kabupaten Bandung setiap tahunnya. Akan tetapi, pada tahun 2022, penerimaan pajak bumi dan bangunan tidak tercapai sesuai target yang telah ditentukan, akibat adanya hambatan dalam proses pemungutan pajak tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami langkah-langkah yang diambil dalam rangka optimalisasi pemungutan pajak bumi dan bangunan oleh Bapenda Kabupaten Bandung, sekaligus mengeksplorasi hambatan-hambatan yang dialami oleh Bapenda dalam menjalankan proses optimalisasi tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data primer berasal dari wawancara, sementara sumber data sekunder diperoleh melalui studi literatur dan hasil observasi. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang didapatkan mengenai proses pada pemungutan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan ini belum optimal karena terdapat masyarakat wajib pajak belum sadar akan membayar kewajiban pajaknya dan juga pada upaya meningkatkan pengawasan ini belum optimal karena dalam melaksanakan pemeriksaan secara mendadak dan berkala Bapenda Kabupaten Bandung belum bersertifikasi terkait pemeriksaan pajak namun tetap melakukan pemeriksaan dengan sederhana.

**Kata Kunci: Optimalisasi, PBB-P2, Pemungutan**

## ***ABSTRACT***

### **Meliyani Maspupah, 1208010116 (2024): Optimization of Land and Rural and Urban Building Tax Collection of the Bandung Regency Regional Revenue Agency**

Local governments have the authority to exercise autonomy to manage and regulate regional household affairs, with financing derived from Regional Original Revenue (PAD) obtained through community contributions, one of which is through the payment of regional taxes. One of the taxes collected is the land and building tax in rural and urban areas, which is managed by the Bandung Regency Regional Revenue Agency. Rural and Urban Land and Building Tax is a tax imposed on land and/or buildings owned, controlled, or used by individuals or institutions. In order for land and building tax collection to run optimally, it is necessary to make maximum efforts, which have the potential to increase tax revenues and ultimately increase the PAD of Bandung Regency every year. However, in 2022, land and building tax revenues were not achieved according to the predetermined target, due to obstacles in the tax collection process.

The objective of this research is to explore the strategies implemented for optimizing the collection of land and building taxes by the Bandung Regency Bapenda and to investigate the challenges faced by the agency in the optimization process.

The method used in this study is to use a descriptive research method with a qualitative approach. The primary data source in the study was obtained from the results of interviews while the secondary data source was obtained from literature studies and observations. Data collection techniques are carried out by interviews, observations and documentation. And the process of analyzing this data includes data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results obtained regarding the process of collecting rural and urban land and building taxes have not been optimal because there are taxpayers who are not aware of paying their tax obligations and also in efforts to increase this supervision is not optimal because in carrying out sudden and periodic audits, the Bandung Regency Bapenda has not been certified related to tax audits but still conducts simple audits.

**Keywords: Optimization, PBB-P2, Collection**